



LAPORAN EVALUASI INTERNAL



**TRIWULAN 1
TAHUN 2024**

DEPUTI BIDANG
PENGAWASAN OBAT,
NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA,
PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF



BERITA ACARA EVALUASI INTERNAL TRIWULAN I TAHUN 2024

Pada hari Selasa tanggal dua bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Empat bertempat di Jakarta kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dra. Tri Asti Isnariani, Apt, M.Pharm.
NIP : 19690414 200212 2 001
Jabatan : Plh. Deputi Bidang Pengawasan Obat Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif

2. Nama : Dra. Tri Asti Isnariani, Apt, M.Pharm.
NIP : 19690414 200212 2 001
Jabatan : Ketua Tim Evaluasi Internal

Telah melaksanakan evaluasi internal terhadap realisasi anggaran, capaian output dan capaian kinerja pada Deputi Bidang Pengawasan Obat NPPZA, dan Zat Adiktif periode 2 Januari sampai 31 Maret tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut:

1. Capaian Output Kegiatan dan Realisasi Anggaran sampai dengan Triwulan I tahun 2024

No	Program/ Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi %	Capaian	Pagu	Realisasi %	Capaian
*)	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE			50,00%	3.121.170.000	2.389.076.398	76,54%
	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE (DITWAS KMEI ONPPZA)	10,00	0	0,00%	874.700.000	475.000.000	54,30%
	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE (DISTRIBUSI)	2.750	2.750	100,00%	962.170.000	892.458.937	92,75%
	3165.BDC.001 Komunikasi, Informasi, dan Edukasi oleh Direktorat Pengawasan Produksi Obat, NPP	2.500	2500	100,00%	874.700.000	670.702.461	76,68%

No	Program/ Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi %	Capaian	Pagu	Realisasi %	Capaian
	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE (Dit. Reg Obat)	1.250,00	1250	100,00%	409.600.000	350.915.000	85,67%
1	DR. 4122 Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor			101,32%	6.997.315.000	1.537.741.089	21,98%
	4122. QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga (Lembaga, Laporan, Badan Usaha, Penyalur, Keputusan)	95,5	97,01	101,58%	5.874.961.000	1.435.620.932	24,44%
	4122. QAH Pelayanan Publik Lainnya (layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik)	96	97,01	101,05%	1.122.354.000	102.120.157	9,10%
2	DR. 4123 Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat NPPZA			32,91%	14.069.111.000	2.343.728.665	16,66%
	4123. BIA Pengawasan dan Pengendalian Produk (Produk, Laporan, Keputusan)	11.600,00	4510	38,88%	11.388.208.000	1.799.904.805	15,80%
	4132. QAH Pelayanan Publik Lainnya (layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik)	18.300,00	6435	35,16%	1.074.858.000	136.005.180	12,65%
	4123. QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk (Produk, Laporan, Keputusan)	60.800,00	15013	24,69%	1.606.045.000	407.818.680	25,39%

No	Program/ Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi %	Capaian	Pagu	Realisasi %	Capaian
3	DR. 4125 Pengawasan Produksi Obat NPP			17,86%	10.481.563.000	2.351.689.213	22,44%
	4125. BAH Pelayanan Publik Lainnya (layanan, bidang, dokumen, Miliar Rp, titik)	144	47	32,64%	7.455.444.000	1.404.620.575	18,84%
	4125. QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga (Lembaga, Laporan, Badan Usaha, Penyalur, Keputusan)	215	45	20,93%	3.026.119.000	947.068.638	31,30%
4	DR. 4127 Registrasi Obat			30,32%	11.215.579.000	2.450.286.912	21,85%
	4127. PCA Perizinan Produk (Produk, Keputusan)	8100	2456	30,32%	11.215.579.000	2.450.286.912	21,85%
5	DR. 4131 Standardisasi Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif			21,96%	8.581.043.000	2.319.805.866	27,03%
	4131. CAB Sarana Bidang Kesehatan (Paket, Unit)	5	2	40%	250.000.000	146.700.500	58,68%
	4131. AFA Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria (NSPK, Rancangan Standar, Pedoman, Standar)	17	1	6%	6.296.693.000	1.550.515.366	24,62%
	4131. CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Unit)	100	20	20%	1.500.000.000	202.440.000	13,50%

No	Program/ Kegiatan/ Output	Volume			Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi %	Capaian	Pagu	Realisasi %	Capaian
	3165.BDC.001 Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE (Standar Obat)	7	7	100%	534.350.000	420.150.000	78,63%
	Rata- Rata Capaian/Realisasi			40,87%	54.465.781.000	13.392.328.143	24,59%

Data anggaran yang digunakan merujuk kepada DIPA 5 Deputi Bidang Pengawasan ONPPZA dengan anggaran sudah termasuk dana Hibah yang diterima sebesar Rp. 78.797.000,-

2. Capaian Kinerja Kegiatan dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan Triwulan I Tahun 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran (Rp)		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
1	Sasaran Program 02. Meningkatnya kepatuhan pelaku usaha dan kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat serta kepatuhan industri produk tembakau	IKP 01 - Indeks Kepatuhan (<i>Compliance index</i>) Pelaku Usaha di Bidang Obat	91	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 1.904.912.600	Rp 440.483.420	23,12%
		IKP 02 - Indeks Kesadaran (<i>Awareness index</i>) Masyarakat terhadap Obat yang aman dan bermutu	87,5	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 668.703.000	Rp 554.487.494	82,92%
		03 - Indeks Kepatuhan Industri Produk Tembakau dalam label dan iklan	55,2	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 1.057.466.000	Rp 329.021.680	31,11%
2	Sasaran Program 07. Meningkatnya kualitas kebijakan pengawasan Obat	01 - Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat	93,79	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 4.363.986.000	Rp 734.426.712	16,83%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran (Rp)		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
3	Sasaran Program 10. Meningkatnya efektivitas pengawasan dan pelayanan publik di bidang Obat	01 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98%	90,98%	92,84%	Rp 5.807.116.800	Rp 1.308.588.873	22,53%
		02- Persentase rekomendasi hasil pengawasan obat yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	82%	66,04%	80,53%	Rp 4.086.852.600	Rp 1.349.281.236	33,02%
		03- Persentase Pelayanan Publik di Bidang Obat yang diselesaikan Tepat Waktu	92,10%	82,29	89,35	Rp 2.950.483.000	Rp 515.549.820	17,47%
		04 - Indeks pelayanan publik di Bidang Obat	4,7	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 1.883.461.662	Rp 629.528.114	33,42%
		05 - Tingkat Efektivitas KIE di bidang Obat	93,9	0 (tidak diukur di TW 1)	0 (tidak diukur di TW 1)	Rp 3.121.170.000	Rp 2.389.076.398	76,54%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran (Rp)		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
4	Sasaran Program 16. Terwujudnya Obat Aman dan Bermutu	01 - Indeks Pengawasan Obat	94,75	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 296.311.000	Rp 12.824.000	4,33%
		02 - Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	97,00%	97,77%	100,79%	Rp 6.380.441.000	Rp 867.708.088	13,60%
5	Sasaran Program 17 Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat	01 - Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat	96,5	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 604.780.000	Rp 30.501.801	5,04%
		02 - Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat	86	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 2.579.019.000	Rp 742.665.000	28,80%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran (Rp)		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif	92	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 930.798.000	Rp 9.733.800	1,05%
6	Sasaran Program 18 Meningkatnya Regulatory Assistance dalam Pengembangan Obat	01 - Persentase inovasi obat pengembangan baru yang dikawal sesuai standar	92%	86,48%	94,00%	Rp 3.453.759.000	Rp 474.747.172	13,75%
7	Sasaran Program 19 Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan dan Kerjasama Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika	01 - Indeks RB Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	93,19	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 3.989.368.500	Rp 949.553.510	23,80%
		02 - Nilai AKIP Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif	81,94	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 1.121.654.000	Rp 10.445.389	0,93%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran (Rp)		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
		04 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	95,18	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 551.511.798	Rp 34.567.923	6,27%
8	Sasaran Program 20 - Terwujudnya SDM Deputy Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif yang Berkinerja Optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN Deputy Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	90,9	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 2.101.034.000	Rp 502.396.190	23,91%
9	Sasaran Program 21 Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat	01 - Indeks pengelolaan data dan informasi Deputy Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif yang Baik	3	3,88	96,11	Rp 614.365.500	Rp 99.883.961	16,26%
10	Sasaran Program 22 Terkelolanya Keuangan Deputy Bidang Pengawasan Obat, Narkotika,	01 - Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	20	-	Belum dapat dihitung karena data EKA dari KL pengampu	Rp 4.873.587.540	Rp 1.279.417.562	26,25%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Volume			Anggaran (Rp)		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu	Realisasi	Capaian (%)
	Psikotropika dan Zat Adiktif secara akuntabel				belum tersedia			
		03 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	81,41	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 375.000.000	Rp 75.000.000	20,00%
		04 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	90	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 375.000.000	Rp 52.440.000	13,98%
		05 - Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60%	diukur akhir tahun	diukur akhir tahun	Rp 375.000.000	Rp 0	0,00%
	Rata-Rata					Rp 54.465.781.000	Rp 13.392.328.143	24,59%

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 April 2024

Ketua Tim Evaluasi Internal

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes.

Dra. Tri Asti Isnariani, Apt., M.Pharm

Plh. Deputy Bidang Pengawasan Obat Obat,
Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

A handwritten signature in blue ink, identical to the one on the left, consisting of stylized, overlapping loops and strokes.

Dra. Tri Asti Isnariani, Apt., M.Pharm

NOTULEN

Rapat Evaluasi Internal dan Kinerja Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif Triwulan I tahun 2024

Hari/Tanggal : Senin, 22 April 2024
Waktu : 09.00 WIB - selesai
Tempat : Luring dan *Zoom Meeting*
Pemimpin Rapat : Dra. Tri Asti Isnariani
Peserta Rapat : Terlampir
Notulis : Novi Haryanti, Vina Angerina P, Erica B

A. Arahan Ketua Tim Evaluasi Internal

1. Sehubungan dengan berakhirnya pelaksanaan program dan kegiatan sampai dengan triwulan I tahun 2024, maka seluruh unit kerja pusat maupun Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan POM perlu melakukan pelaporan kinerja yaitu salah satunya melalui penyampaian Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim triwulan I tahun 2024.
2. Sebagaimana kita ketahui bersama, pelaporan kinerja ini merupakan bentuk perwujudan akuntabilitas kinerja sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Tujuan dan manfaat pelaporan kinerja sebagaimana disebutkan pada Keputusan Kepala BPOM No. 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM, diantaranya:
 - a) **Tujuan:** memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan kinerja;
 - b) **Manfaat:** untuk bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang, penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta untuk penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.
4. Berdasarkan hasil evaluasi SAKIP tahun 2023, untuk komponen pelaporan kinerja Deputi Bidang Pengawasan Obat, NPPZA berhasil memperoleh nilai **10,08 (84%)** dari **12** poin maksimal. Deputi 1 telah melakukan pelaporan kinerja secara berkala, baik penyusunan laporan interim triwulanan, laporan evaluasi internal triwulanan serta pelaporan kinerja

tahunan. Namun, capaian ini tentunya masih dapat dimaksimalkan. Adapun beberapa rekomendasi yang diberikan, diantaranya:

Indikator	Hasil Rekomendasi
a) Pelaporan Kinerja	1. Pelaporan capaian kinerja pada aplikasi SIMETRIS agar dilakukan dengan tertib yaitu hambatan dan rencana tindak lanjut diisi secara lengkap 2. Penyusunan laporan kinerja dengan menyajikan informasi, sebagai berikut: a) Analisis keberhasilan dan hambatan atas pencapaian kinerja; b) Efisiensi penggunaan sumber daya per sasaran strategis dan kegiatan serta upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya; c) Pemanfaatan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, misal adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan.
b) Evaluasi Internal	a) Dilengkapi dengan notulen hasil rapat dan kertas kerja perhitungan capaian indikator; b) Menyajikan kendala/hambatan dalam pelaksanaan kinerja dan rekomendasi/rencana aksi yang memadai;

Indikator	Hasil Rekomendasi
	c) Menyajikan data monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada periode sebelumnya.
c) Capaian Kinerja	Memanfaatkan secara optimal evaluasi internal sebagai <i>early warning system</i> dalam rangka pencapaian kinerja sehingga target tahun berjalan tercapai dan capaian lebih baik dari tahun sebelumnya

5. Mengingat pentingnya dan melihat banyaknya manfaat dari kegiatan ini, maka pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan kinerja harus mengikuti prinsip-prinsip jujur, obyektif, akurat, dan transparan agar tujuan dan manfaat yang diharapkan dapat tercapai dan membawa kemajuan bagi instansi.
6. Oleh karena itu, laporan yang disusun perlu dilakukan penajaman terhadap capaian khususnya terkait capaian kinerja, hambatan dan rencana untuk peningkatan kinerja selanjutnya.

B. Pembahasan dan Diskusi


RAPAT PENYUSUNAN
LAPORAN EVALUASI
INTERNAL DAN
LAPORAN KINERJA
INTERIM TW 1 THN 2024

DUKUNGAN STRATEGIS
 DEPUTI BIDANG PENGAWASAN ONPPZA



DEADLINE



LAPORAN EVALUASI INTERNAL

25 April 2024

<https://docs.google.com/document/d/1hwjrhshx9DUleRRlyWq2V3Qhewhp12/edit>



LAPORAN KINERJA INTERIM

30 April 2024

https://docs.google.com/document/d/1tbngew-5Jovfo_M7ta9y-1rGlcOnFf/edit#heading=h.32hiaqz

Capaian Anggaran TW 1

- LINK INPUT

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Qlfr_HHvboYby9hgQoVA9DweNZYDgfev/edit#gid=813466226

- SUMBER DATA

- Pagu : DIPA 5
- Realisasi : FA DETAIL SP2D (SAKTI)

https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1Ctap8qD_U0bpK0rmn0XonwHd9qYf38i8



Evaluasi Indikator Kinerja

No.	Indikator	Target	Capaian TW 1	Tindak Lanjut TW sebelumnya	Hambatan	Rencana Aksi
1	Indeks Kepatuhan (Compliance Index) Pelaku Usaha di Bidang Obat	91	diukur akhir tahun			
2	Indeks Kesadaran Awareness Index Masyarakat terhadap O yang aman dan bermutu	87,5	diukur akhir tahun			
3	Indeks Kepatuhan Industri Produk Tambahan dalam Label dan Iklan	55,2	diukur akhir tahun			
4	Indeks Kualitas Kebijakan Pengawasan Obat	93,79	diukur akhir tahun			
5	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98	90,98	(KMEI) Melakukan pengawasan intensif mutu obat yang beredar termasuk didalamnya integrasi pengawasan bersama yang komprehensif antara unit-unit pre dan post market terkait penyelarasn standar maupun tindak lanjut temuan.	Persentase obat aman dan bermutu yang dimaklud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dengan menggunakan sampling targeted purposive di tahun berjalan. Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi dan Pangan Obat Tahun 2024 ditetapkan melalui Keputusan Kepala BPOM No. 35 Tahun 2024 pada tanggal 26 Januari 2024. Pada Pedoman tersebut, ditetapkan kriteria Sampling Targeted baru sehingga lebih ketat dalam menjangkit risiko obat tidak memenuhi syarat di peredaran. Capaian Sampling dari seluruh UPT BPOM yang diterima sampai dengan TW1 2024 adalah sebesar 20,29% dari target, sementara capaian Pengujian baru sebesar 7,18% dari target atau sebesar 35,36% dari sampel yang disampling dimana hal tersebut berpengaruh terhadap perhitungan capaian indikator.	
6	Persentase rekomendasi hasil pengawasan obat yang ditindaklanjuti oleh litat sektor (distribusi)	82	7	<u>Melakukan koordinasi terkait rekomendasi pengawasan yang diberikan kepada litat sektor</u>		
7	Persentase pelayanan publik di bidang obat yang diselesaikan tepat waktu (all)	92,1	7	<u>dianggapi oleh Wadeds, Wasopnd, KMEI, Ditreg</u> 1. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan desk dalam rangka asistensi regulatori sertifikasi CPOB dan evaluasi pemenuhan CPOB obat impor. 2. Melakukan identifikasi dan monitoring terhadap tindak lanjut pengawasan dan progres perbaikan sarana produksi, diprioritaskan yang asistensi regulatori on-site, desk presertifikasi, dan inspeksi sertifikasi CPOB. 3. Melaksanakan forum komunikasi publik secara rutin dalam rangka sosialisasi kembali penyiaran pada pelayanan publik Surat Keterangan Impor, Analisa Hasil Pengawasan dan Persetujuan Iklan Obat kepada pelaku usaha terkait, serta menginformasikan kembali jenis-jenis kanal yang dapat diakses untuk pengaduan, saran dan masukan dari pelaku usaha.	kendala di Direktorat Registrasi Obat a.l: 1. Terdapat kendala pada aplikasi yaitu pada kondisi hardware pendukung aplikasi (server penyimpanan data) yang mengalami kerusakan sehingga mengganggu proses evaluasi. 2. Terdapat dokumen carry over dan berkas baru untuk Registrasi Obat Generik yang masuk sejumlah 9.692 berkas sementara kapasitas penyelesaian berkas setiap tahun hanya 3000 berkas registrasi	rencana aksi 1. Tindak lanjut terhadap kerusakan pada perangkat pendukung aplikasi di koordinasikan dengan Pusdatin 2. Penyelesaian berkas dengan desk konsul dokumen carry over
8	Indeks pelayanan publik di Bidang Obat	4,7	diukur akhir tahun			

Evaluasi Indikator Kinerja

No.	Indikator	Target	Capaian TW 1	Tindak Lanjut TW sebelumnya	Hambatan	Rencana Aksi
9	Tingkat Efektivitas KIE di bidang Obat (all)	93,9	?			
10	Indeks Pengawasan Obat	94,75	di ukur akhir tahun			
11	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat (kmei)	97,3	97,77	KMEI 1. Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi pengawasan mutu obat melalui sampling dan pengujian. 2. Pengawasan iklan dan label obat oleh UPT BPOM yang telah dilaksanakan pada beberapa UPT BPOM terpilih berdasarkan prioritas 3. Intensifikasi pelaksanaan pedoman sampling yang telah ditetapkan 4. koordinasi yang baik antara Pusat dan UPT BPOM	Faktor pendukung: Sebagai upaya memperkuat sistem kapasitas regulatori dalam menjamin mutu, kualitas dan keamanan obat bagi masyarakat Indonesia, telah dilaksanakan serangkaian kegiatan perumusan update kebijakan terkait yang diuangkan dalam Pedoman Sampling dan Pengujian Sediaan Farmasi Tahun 2024. Selain itu, pada triwulan I 2024 telah dilaksanakan pula kegiatan Workshop Pemantapan Teknik Pengawasan Post-Market Obat dan NAPPZA sebagai upaya peningkatan kompetensi berkelanjutan bagi personil UPT BPOM untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengawasan obat beredar.	Melaksanakan Monitoring dan evaluasi implementasi pengawasan mutu obat melalui sampling dan pengujian serta pengawasan label Obat oleh UPT BPOM. Berkaitan dengan peningkatan status dilapian UPT BPOM dari Loka POM menjadi Balai POM, maka diperlukan pendampingan intensif personil UPT BPOM untuk membangun sistem dan melaksanakan pengawasan post market sesuai dengan standar yang ditetapkan.
12	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan	98,5	di ukur akhir tahun			
13	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat	88	di ukur akhir tahun			
14	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Deputy Bidang Pengawasan Obat, NPPZA	92	di ukur akhir tahun			
15	Persentase inovasi obat pengembangan baru yang dikawal sesuai standar (ditreg, produksi)	92	?	<u>Dianggapi oleh Ditreg dan Wasopnd</u> Melakukan identifikasi dan monitoring terhadap tindak lanjut pengawasan dan progres perbaikan sarana produksi, diprioritaskan melalui asistensi regulatori on-site, desk presertifikasi, dan inspeksi sertifikasi CPOB.		
16	01 Indeks RB Deputy Bidang Pengawasan Obat, NPPZA	93,12	di ukur akhir tahun			

Evaluasi Indikator Kinerja

No.	Indikator	Target	Capaian	Tindak Lanjut	Hambatan	Rencana Aksi
17	Nilai AKIP Deputy Bidang Pengawasan Obat, NPPZA	81,94	diukur akhir tahun			
18	Nilai Pengelolaan Kearsipan	95,18	diukur akhir tahun			
19	Indeks Profesionalitas ASN Deputy Bidang Pengawasan Obat, NPPZA	90,90	diukur akhir tahun			
20	Indeks pengelolaan data dan informasi Deputy Bidang Pengawasan Obat, NPPZA	3	/			
21	Nilai Kinerja Anggaran Deputy Bidang Pengawasan Obat, NPPZA	20	?	1. telah dilakukan review atas DIPRA dan POK secara periodik dan penyesuaian RPD pada saat pengajuan revisi DIPRA maupun POK. 2. Pengaturan strategi waktu yang diperlukan dalam pengajuan revisi DIPRA maupun POK.		
22	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	81,41	diukur akhir tahun			
23	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	90	diukur akhir tahun			
24	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	80	diukur akhir tahun			

Hasil monitoring Capaian Output Kegiatan dan Realisasi tahun 2024 terlampir pada matriks.

B. Capaian indikator Triwulan I tahun 2024, Aksi Tindak Lanjut TW Sebelumnya, Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut

Pada triwulan 1, terdapat 8 (delapan) Indikaor kinerja yang dapat diukur. Sementara IKU lainnya akan diukur pada akhir tahun. Berikut ini hasil capaian Indikator yang dimaksud.

No	Sasaran Strategis	Indikator	PIC	Target di PK	JANUARI		Capaian (%) TW 1 Deputi 1	Keterangan	Apabila Capaian tidak 100%, maka isi kendala dan RTL		Pelaksanaan TL dari TW sebelumnya (TW 4 thn 2023)	Program yang mendukung pencapaian target
					Target	Realisasi			Kendala/Hambatan	Rencana TL TW Selanjutnya		
3	Sasaran Program 10. Meningkatnya efektivitas pengawasan dan pelayanan publik di bidang Obat	01 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	KMEI	98%	98,00	90,98	92,84%	92,84%	-	-	TL TW sebelumnya: (KMEI) Melakukan pengawasan intensif mutu obat yang beredar termasuk didalamnya integrasi pengawasan bersama yang komprehensif antara unit-unit pre dan post market terkait penyesuaian standar maupun tindak lanjut temuan --> sedang berproses dilakukan, namun karena belum terdapat banyak rekomendasi hasil pengawasan yang dapat diberikan maka hasil yang	

No	Sasaran Strategis	Indikator	PIC	Target di PK	JANUARI		Capaian (%) TW 1 Deputi 1	Keterangan	Apabila Capaian tidak 100%, maka isi kendala dan RTL		Pelaksanaan TL dari TW sebelumnya (TW 4 thn 2023)	Program yang mendukung pencapaian target
					Target	Realisasi			Kendala/Hambatan	Rencana TL TW Selanjutnya		
											ditunjukkan belum memberikan hasil yang optimal.	
		02- Persentase rekomendasi hasil pengawasan obat yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Wasdis	82%	82	66,04	80,53	data kumulatif hingga bulan Maret	1. Pada bulan Januari 2024 terlihat capaian lebih 120% karena terdapat data carry over 2. Rekomendasi yang diterbitkan di bulan berjalan tidak seluruhnya langsung ditindaklanjuti oleh stakeholder sehingga perhitungan secara kumulatif diakhir tahun	Melakukan koordinasi dengan stakeholder terkait hasil pengawasan dan monitoring secara berkala hingga akhir tahun	melakukan koordinasi dengan stakeholder dan monitoring secara berkala	1. Kepatuhan stakeholder dalam merespon tindak lanjut hasil pengawasan 2. Koordinasi yang baik dengan Kementerian / Lembaga terkait 3. Adanya sinergisme antara Badan POM dengan Lintas Sektor terkait

No	Sasaran Strategis	Indikator	PIC	Target di PK	JANUARI		Capaian (%) TW 1 Deputi 1	Keterangan	Apabila Capaian tidak 100%, maka isi kendala dan RTL		Pelaksanaan TL dari TW sebelumnya (TW 4 thn 2023)	Program yang mendukung pencapaian target
					Target	Realisasi			Kendala/Hambatan	Rencana TL TW Selanjutnya		
		03- Persentase Pelayanan Publik di Bidang Obat yang diselesaikan Tepat Waktu	Ditreg, KMEI, WasDis, Wasprod	92,10 %	ditreg : 82 wasdist: 96 KMEI : Persetujuan Iklan 78 % Ekspor Impor yg diterima : 2257 Dokumen wasprod: 85%	ditreg : 77,80% wasdist : 97,01% KMEI : 84,38% (rata2 eksim dan iklan) - Persetujuan Iklan : 69,85% - Ekspor Impor : 6435 Dokumen (98,91%) Wasprod: 70% rata-rata = 82,29% (data Deputi)	89,35	data akumulatif, menggunakan data bulan Maret	wasprod: Sarana produksi yang mengajukan permohonan sertifikasi CPOB belum sepenuhnya memenuhi persyaratan. kendala di Direktorat Registrasi Obat a.l: 1. Terdapat kendala pada aplikasi yaitu pada kondisi hardware pendukung aplikasi (server penyimpanan data) yang mengalami kerusakan sehingga mengganggu proses evaluasi. 2. Terdapat dokumen carry over dan berkas baru untuk Registrasi Obat Generik yang masuk sejumlah 9.692 berkas ,sementara kapasitas	rencana aksi 1. Tindak lanjut terhadap kerusakan pada perangkat pendukung aplikasi di koordinasikan dengan Pusdatin 2. Penyelesaian berkas dengan desk konsul dokumen carry over 3. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi internal dalam penyelesaian permohonan penilaian termasuk monitoring dan evaluasi. 4. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan desk prasertifikasi CPOB dan evaluasi pemenuhan CPOB obat impor. Tiap bulan	1. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan desk dalam rangka asistensi regulatori sertifikasi CPOB dan evaluasi pemenuhan CPOB obat impor. 2. Melakukan Identifikasi dan monitoring terhadap tindak lanjut pengawasan dan progres perbaikan sarana produksi, diprioritaskan yang asistensi regulatori onsite, desk prasertifikasi, dan inspeksi sertifikasi CPOB. (Poin 1,2) --> telah dilaksanakan dan masih akan continue dilakukan	

No	Sasaran Strategis	Indikator	PIC	Target di PK	JANUARI		Capaian (%) TW 1 Deputi 1	Keterangan	Apabila Capaian tidak 100%, maka isi kendala dan RTL		Pelaksanaan TL dari TW sebelumnya (TW 4 thn 2023)	Program yang mendukung pencapaian target
					Target	Realisasi			Kendala/Hambatan	Rencana TL TW Selanjutnya		
									penyelesaian berkas setiap tahun hanya 3000 berkas registrasi		Melaksanakan forum komunikasi publik secara rutin dalam rangka sosialisasi kembali persyaratan pada pelayanan publik Surat Keterangan Impor, Analisa Hasil Pengawasan dan Persetujuan Iklan Obat kepada pelaku usaha terkait, serta menginformasikan kembali jenis-jenis kanal yang dapat diakses untuk pengaduan, saran dan masukan dari pelaku usaha. --> akan tetap dilaksanakan, sudah memenuhi target	
		04 - Indeks pelayanan publik di Bidang Obat	Ditreg, KMEI, WasDis, Wasprod, Standar	4,7	KMEI : 4,70	Diukur akhir tahun						

No	Sasaran Strategis	Indikator	PIC	Target di PK	JANUARI		Capaian (%) TW 1 Deputi 1	Keterangan	Apabila Capaian tidak 100%, maka isi kendala dan RTL		Pelaksanaan TL dari TW sebelumnya (TW 4 thn 2023)	Program yang mendukung pencapaian target
					Target	Realisasi			Kendala/Hambatan	Rencana TL TW Selanjutnya		
4	Sasaran Program 16. Terwujudnya Obat Aman dan Bermutu	02 - Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	KMEI	97,30 %	97,00	97,77	100,79	pakai data maret (akumulatif)	-		KMEI 1. Kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi pengawasan mutu obat melalui sampling dan pengujian. 2. Pengawasan iklan dan label obat oleh UPT BPOM yang telah dilaksanakan pada beberapa UPT BPOM terpilih berdasarkan prioritas 3. Intensifikasi pelaksanaan pedoman sampling yang telah ditetapkan 4. koordinasi yang baik antara Pusat dan UPT BPOM no (3) dilakukan kordinasi melalui WAG no (4) koordinasi dgn intensif	- onsite ke UPT BPOM (untuk dilengkapi oleh KMEI)

No	Sasaran Strategis	Indikator	PIC	Target di PK	JANUARI		Capaian (%) TW 1 Deputi 1	Keterangan	Apabila Capaian tidak 100%, maka isi kendala dan RTL		Pelaksanaan TL dari TW sebelumnya (TW 4 thn 2023)	Program yang mendukung pencapaian target
					Target	Realisasi			Kendala/Hambatan	Rencana TL TW Selanjutnya		
6	Sasaran Program 18 Meningkatnya Regulatory Assistance dalam Pengembangan Obat	01 - Persentase inovasi obat pengembangan baru yang dikawal sesuai standar	Ditreg, Wasprod	92%	ditreg 100 wasprod: 10%	ditreg 100 wasprod: 72.92% Data Deputi 1 = realisasi rata2 = $172,92/2 = 86,48\%$	94%	menggunakan data akumulatif (Maret) capaian = $86,48/92 = 94\%$	- realisasi pada TW 1 memang belum memenuhi target tahunan. Namun telah memenuhi target bulanan masing2 unit pengampu. - Target akan tercapai pada TW 4 (akhir tahun) - progres CPOB tergantung industri		1. Melakukan Identifikasi dan monitoring terhadap tindak lanjut pengawasan dan progres perbaikan sarana produksi, diprioritaskan asistensi regulatori onsite, desk prasertifikasi, dan inspeksi sertifikasi CPOB. sudah dilaksanakan dan akan terus berproses	

No	Sasaran Strategis	Indikator	PIC	Target di PK	JANUARI		Capaian (%) TW 1 Deputi 1	Keterangan	Apabila Capaian tidak 100%, maka isi kendala dan RTL		Pelaksanaan TL dari TW sebelumnya (TW 4 thn 2023)	Program yang mendukung pencapaian target
					Target	Realisasi			Kendala/Hambatan	Rencana TL TW Selanjutnya		
9	Sasaran Program 21 Menguatnya Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat	01 - Indeks pengelolaan data dan informasi Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif yang Baik	Standar, Ditreg, KMEI, WasDis, Wasprod	3	ditreg 3 wasdist : 3 KMEI : 3 wasprod : 3 Standar obat : 3	ditreg 3 wasdist : 3 KMEI : 3 wasprod : 2 Standar obat : 2,75 Deputi =2,75	2,88/3 = 96,11		Wasprod: 1. PIC belum melakukan verifikasi data di bulan maret Standar obat: 1. Adanya email corporate pegawai yang tidak aktif pada bulan Januari-Maret	1. PIC akan rutin melakukan verifikasi pemutakhiran data dasbor unit kerja, mengingatkan seluruh pegawai untuk menggunakan email corporate, dan akses dasbor BOC Pimpinan Unit Kerja Eselon II, Standar obat: 1. Memonitoring penggunaan email corporate pegawai setiap bulan		
10	Sasaran Program 22 Terkelolanya Keuangan Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif secara akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif	Wasdis, Wasprod	93,5	46,74	50% IKPA = 46,74	-	Belum dapat dihitung karena data EKA dari KL pengampu belum tersedia			1. Telah dilakukan review atas DIPA dan POK secara periodik dan penyesuaian RPD pada saat pengajuan revisi DIPA maupun POK 2. Pengaturan strategi waktu yang diperlukan dalam pengajuan	

No	Sasaran Strategis	Indikator	PIC	Target di PK	JANUARI		Capaian (%) TW 1 Deputi 1	Keterangan	Apabila Capaian tidak 100%, maka isi kendala dan RTL		Pelaksanaan TL dari TW sebelumnya (TW 4 thn 2023)	Program yang mendukung pencapaian target
					Target	Realisasi			Kendala/Hambatan	Rencana TL TW Selanjutnya		
											revisi DIPA maupun POK. terus berproses dilakukan,	



BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
Telp. (021) 4244755, Ext. 1067, 1068, 1069, 1305
4244691, 4209221, 4263333, 4241781, 4244819; Fax : 4243605, 4245139
Email : standardterapeutik@yahoo.com, infopom@indo.net.id; Website : www.pom.go.id

Nomor : B-SD.01.01.31.04.24.122 Jakarta, 18 April 2024
Lamp : 1 (satu) berkas
Perihal : Undangan Rapat Penyusunan Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim Deputi Bidang Pengawasan Obat, NPPZA Triwulan I Tahun 2024

Yth.

Daftar Undangan Terlampir
di

Tempat

Sehubungan dengan telah berakhirnya triwulan I tahun 2024 dan dalam rangka perwujudan akuntabilitas kinerja sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka perlu dilakukan penyusunan Laporan Evaluasi Internal dan Laporan Kinerja Interim Deputi Bidang Pengawasan Obat, NPPZA Triwulan I Tahun 2024. Berkaitan dengan hal tersebut, kami mengundang Bapak/Ibu atau staf yang kompeten mewakili untuk hadir pada:

Hari, tanggal : Senin, 22 April 2024
Waktu : 09.00 WIB - selesai
Link zoom : Luring: Ruang Rapat Dit.Standardisasi ONPPZA. Gd.Batik, Lt.1.
[https://us06web.zoom.us/j/3660296240?](https://us06web.zoom.us/j/3660296240?pwd=THBKOUNBWkRtSDFYeXBBQlprL1dRZz09&omn=85916147324)
[pwd=THBKOUNBWkRtSDFYeXBBQlprL1dRZz09&omn=85916147324](https://us06web.zoom.us/j/3660296240?pwd=THBKOUNBWkRtSDFYeXBBQlprL1dRZz09&omn=85916147324)
Meeting ID: 366 029 6240
Passcode: DSD1
Agenda : Evaluasi Internal dan Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Deputi Bidang Pengawasan Obat, NPPZA Tahun 2024

Mengingat pentingnya acara tersebut, diharapkan kehadiran Bapak/Ibu tepat waktu. Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Direktur Standardisasi Obat, Narkotika,
Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif



Dra. Tri Asti Isnariani, Apt, M.Pharm

Tembusan Yth:

Deputi Bidang Pengawasan Obat, NPPZA (sebagai laporan)

Lampiran

No. Surat : B-SD.01.01.31.04.24.122

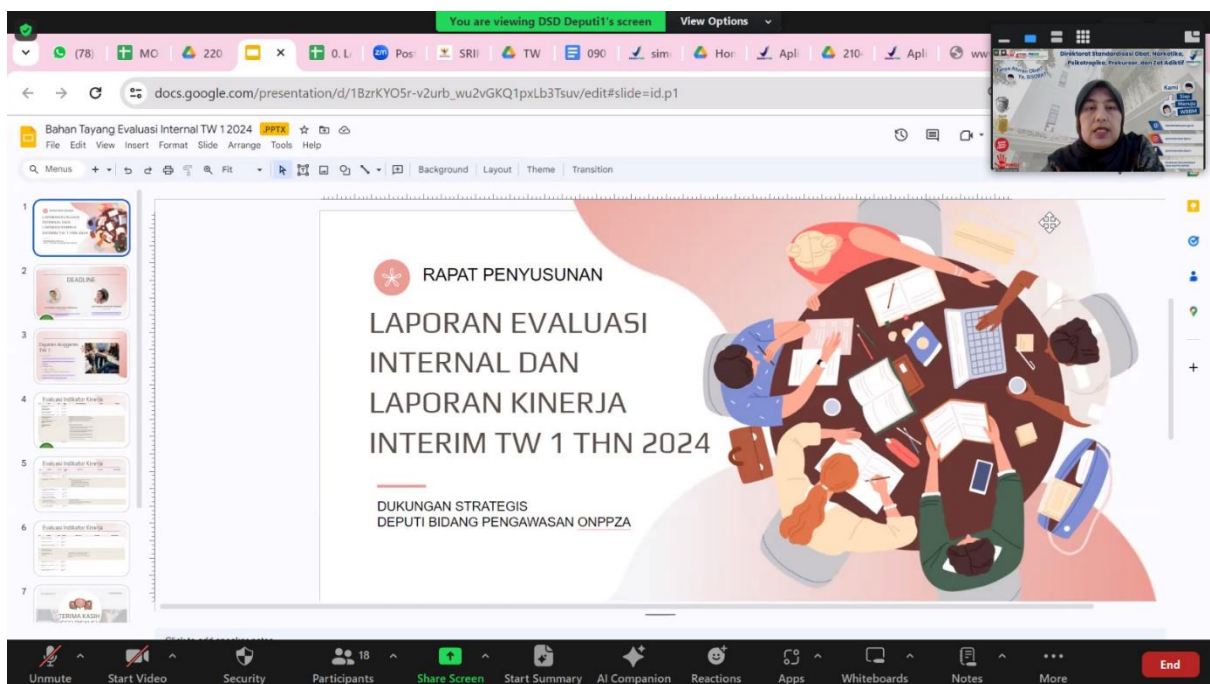
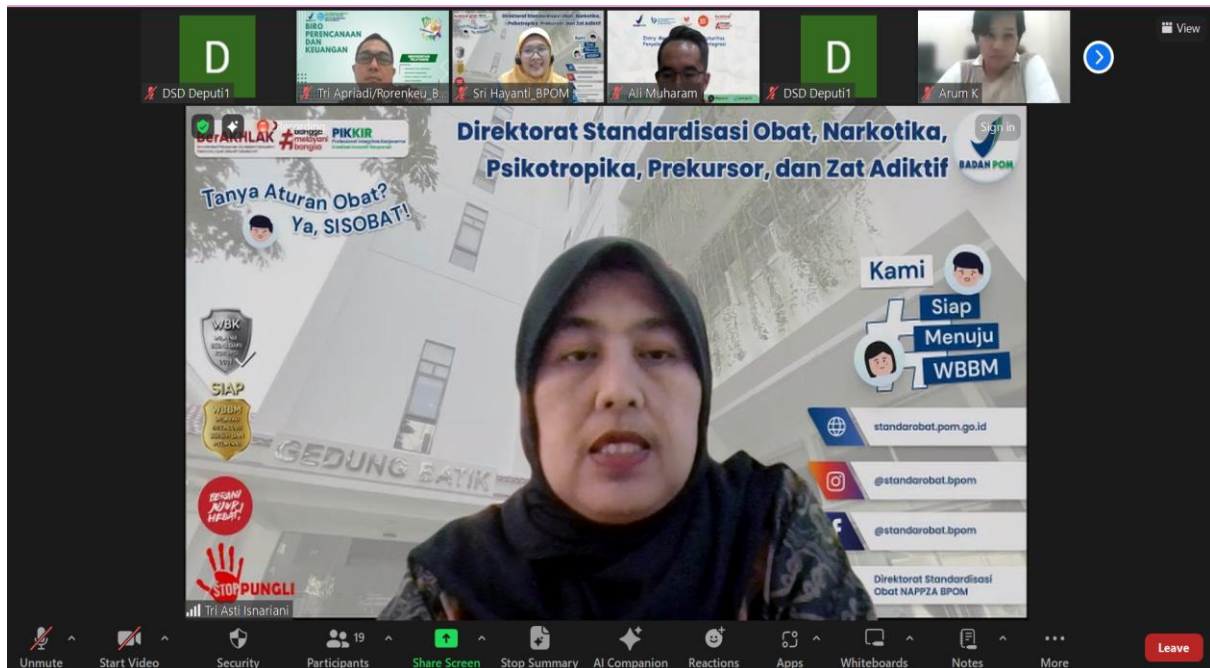
Tanggal : 18 April 2024

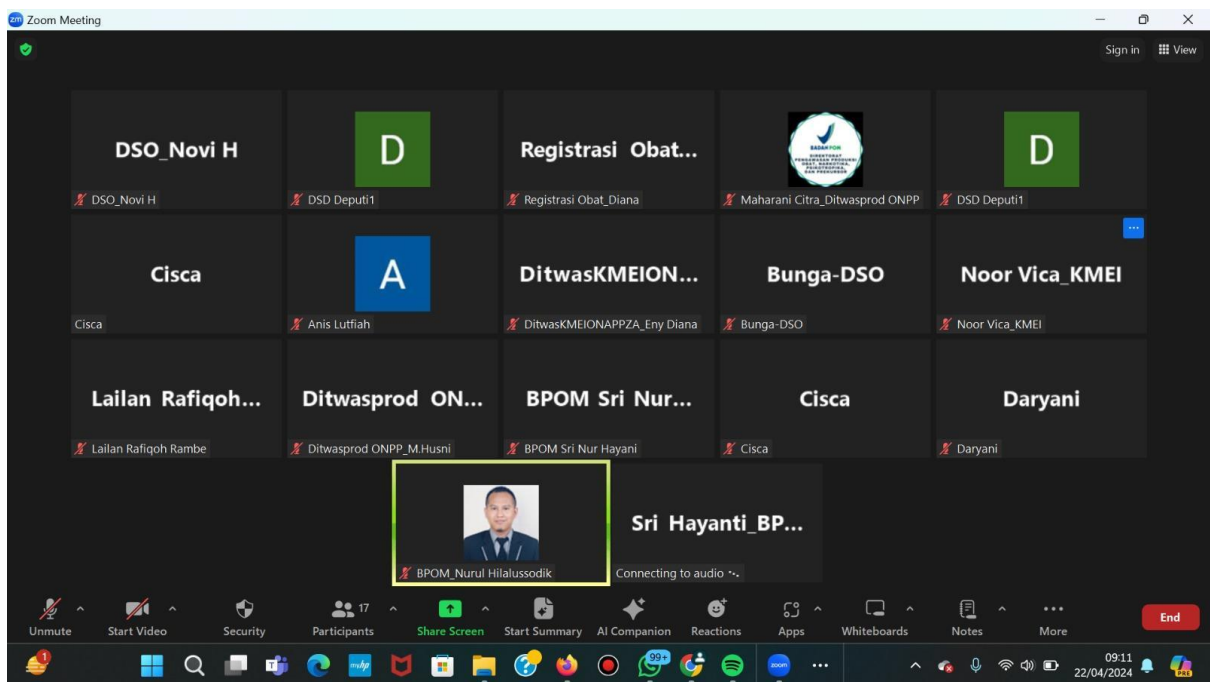
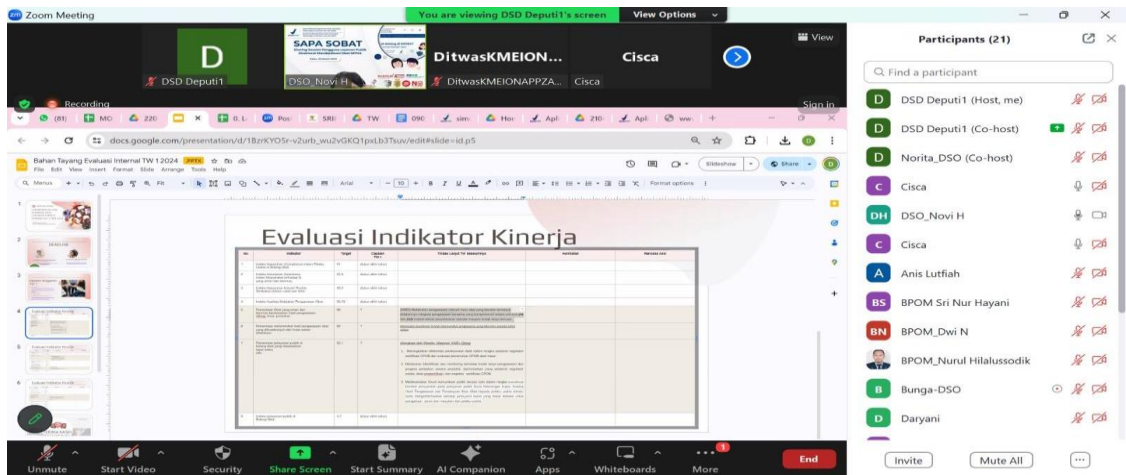
Daftar Undangan

1. Direktur Registrasi Obat
2. Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor
3. Direktur Pengawasan Produksi Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor
4. Direktur Pengawasan Keamanan, Mutu dan Ekspor Impor Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif
5. Seluruh PPK, Bendahara dan Tim Keuangan di Lingkungan Deputi Bidang Pengawasan ONPPZA
6. Tim RB Area Penguatan Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Deputi Bidang Pengawasan ONPPZA
7. Ketua Tim di Dit. Standardisasi ONPPZA

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

DOKUMENTASI KEGIATAN

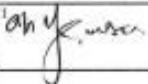
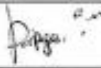
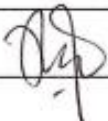
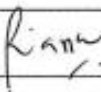




DAFTAR HADIR

Rapat Pembahasan Laporan Evaluasi Internal dan Kinerja Interim TW 1 Tahun 2024

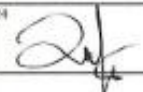
Tanggal 22 April 2024

NO	NAMA	UNIT KERJA	TANDA TANGAN	
1	Dra. Tri Asti Isnanani	Dit. Standardisasi Obat		
2	Sri Hayani	Dit. STD ONPPZA		
3	Murti Komala Dewi	Dit. Standardisasi Obat		
4	Dwi Ngatini	Dit. Std ONPPZA		
5	Novi. Harjanti	Dit. Standardisasi ONPPZA		
6	NORITA KESUMA	Dit. Standardisasi Obat ONPPZA		
7	Prihatika	Dit. Standardisasi ONPPZA		
8	Erica Retseba	Dit. Standardisasi ONPPZA		
9	Bunyar Ekananti Dewi	Dit. Standardisasi ONPPZA		
10	Vina Angerina P.	Dit. Standardisasi ONPPZA		
11	Reni Indrash	Dit. Standardisasi ONPPZA		
12	Anggita Anriafifah	Dit. Standardisasi ONPPZA		
13	Daryani	Dit. Standardisasi ONPPZA		
14	Anis Lutfiah	Ditwas FMEI		
15	Noor Vica	Ditwas FMEI ONPPZA		
16	Eng Diana	Ditwas KMEI		
17	SALMIN	BIRO. UMUM		
18	M. Husni Mubarak	Dit. Wasprod ONPPZA		
19	M. Hidayatullah Al Farhani	Dit. Wasprod ONPPZA		
20	Maharani Gera Amira	Dit. Wasprod ONPPZA		

DAFTAR HADIR

Rapat Pembahasan Laporan Evaluasi Internal dan Kinerja Interim TW 1 Tahun 2024

Tanggal 22 April 2024

NO	NAMA	UNIT KERJA	TANDA TANGAN	
21	Cisca Ribpah T.	Pdt. Wacsisyan Ompu	²¹ 	
22	Sri Nur Hayani	Pdt. Wacsisyan Ompu		²² 
23	Lailan Rafidoh Rampe	Pdt. Wacsisyan Ompu	²³ 	
24	Mulkiyar Firdaus	Pdt. STD Obat		²⁴ 
25	Abdul Etolia	Pdt. Standardisasi Obat	²⁵ 	

KERTAS KERJA

Monitoring Capaian Kinerja Organisasi Tahun 2024

Link:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1Qlfr_HHwboYby9hgQoVA9DweNZYDgfev/edit#gid=813466226



BADAN POM

